



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN  
MENENGAH**  
**DIREKTORAT JENDERAL GURU,  
TENAGA KEPENDIDIKAN, DAN PENDIDIKAN GURU**  
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270  
Telepon (021) 57955141, Laman [www.gtk.dikdasmen.go.id](http://www.gtk.dikdasmen.go.id)

---

SALINAN

KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL GURU, TENAGA KEPENDIDIKAN,  
DAN PENDIDIKAN GURU  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
NOMOR 47/B/HK.03.01/2025  
TENTANG  
PETUNJUK TEKNIS PENINGKATAN KOMPETENSI  
GURU SEKOLAH DASAR DALAM MENGAJAR BAHASA INGGRIS

DIREKTUR JENDERAL GURU, TENAGA KEPENDIDIKAN, DAN  
PENDIDIKAN GURU,

- Menimbang :
- a. bahwa mata pelajaran Bahasa Inggris pada struktur kurikulum SD akan beralih menjadi mata pelajaran wajib mulai tahun ajaran 2027/2028 sehingga perlu pelatihan Guru yang akan mengajar Bahasa Inggris pada SD dalam masa peralihan;
  - b. bahwa Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan nomor 1668/B.B1/HK.03.01/2024 tentang Petunjuk Teknis Peningkatan Kompetensi Guru Bahasa Inggris pada Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah belum dapat memenuhi perkembangan kebutuhan, sehingga perlu diganti;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Guru, Tenaga Kependidikan, dan Pendidikan Guru tentang Petunjuk Teknis Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar dalam Mengajar Bahasa Inggris.

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 194, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4941) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 107,

- Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6058);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762);
  3. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 1050);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL GURU, TENAGA KEPENDIDIKAN, DAN PENDIDIKAN GURU TENTANG PETUNJUK TEKNIS PENINGKATAN KOMPETENSI GURU SEKOLAH DASAR DALAM MENGAJAR BAHASA INGGRIS.
- KESATU : Menetapkan Petunjuk Teknis Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar dalam Mengajar Bahasa Inggris yang selanjutnya disebut Petunjuk Teknis sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur Jenderal ini.
- KEDUA : Petunjuk Teknis sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU digunakan sebagai acuan bagi:
- a. Direktorat Jenderal Guru, Tenaga Kependidikan, dan Pendidikan Guru;
  - b. Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Guru, Tenaga Kependidikan, dan Pendidikan Guru; dan
  - c. dinas pendidikan kabupaten/kota.
- KETIGA : Ruang lingkup petunjuk teknis ini meliputi:
- a. pendahuluan;
  - b. program;
  - c. persiapan;
  - d. pelaksanaan;
  - e. penjaminan mutu; dan
  - f. penutup.

- KEEMPAT : Sumber biaya dalam Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar dalam Mengajar Bahasa Inggris berasal dari:
- a. APBN;
  - b. APBD; dan
  - c. sumber lain yang sah dan tidak mengikat.
- KELIMA : Keputusan Direktur Jenderal ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 27 Oktober 2025

DIREKTUR JENDERAL GURU,  
TENAGA KEPENDIDIKAN, DAN  
PENDIDIKAN GURU

ttd.

NUNUK SURYANI  
NIP 196611081990032001

Sekretaris Direktorat Jenderal Guru, Tenaga Kependidikan, dan  
Pendidikan Guru  
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah,

ttd.

Temu Ismail  
NIP. 197003072002121002

SALINAN  
LAMPIRAN  
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL GURU,  
TENAGA KEPENDIDIKAN, DAN  
PENDIDIKAN GURU  
NOMOR 47/B/HK.03.01/2025  
TENTANG  
PETUNJUK TEKNIS PENINGKATAN  
KOMPETENSI GURU SEKOLAH DASAR  
DALAM MENGAJAR BAHASA INGGRIS

BAB I  
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia menempati peringkat ke-80 dari 116 negara di dunia dan peringkat ke-12 dari 23 negara di Asia dengan skor 468 Berdasarkan hasil pemeringkatan *Education First English Proficiency Index (EF EPI)* Tahun 2024. Skor tersebut setara dengan level B1 menurut *Common European Framework of Reference for Languages (CEFR)*. *CEFR* merupakan standar internasional yang mengukur kemampuan berbahasa dalam keterampilan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Hasil skor tersebut menunjukkan bahwa tingkat kecakapan Bahasa Inggris di Indonesia masih tergolong rendah (*low proficiency*).

Salah satu langkah strategis yang perlu dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi Bahasa Inggris pada peserta didik adalah dengan pembelajaran Bahasa Inggris melalui pendidikan formal. Melalui metode yang tepat, pembelajaran tersebut dapat dikenalkan sejak usia dini sehingga akan memberikan lebih banyak peluang keberhasilan. Selain itu pembelajaran Bahasa Inggris sejak SD akan memberikan kesetaraan akses belajar Bahasa Inggris pada semua peserta didik. Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil kajian Pusat Studi Kebijakan Pendidikan (PSKP) Tahun 2023 tentang harapan Guru dan orang tua untuk membangun habituasi penggunaan Bahasa Inggris dalam komunikasi sehari-hari dan memberikan kesempatan belajar Bahasa Inggris kepada peserta didik pada sekolah dasar (SD).

Berdasarkan pertimbangan tersebut Kementerian menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 13 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Pasal 33 Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 menjelaskan bahwa Bahasa Inggris menjadi mata pelajaran pada struktur kurikulum SD. Mata pelajaran Bahasa Inggris akan menjadi wajib di SD pada tahun ajaran 2027/2028.

Guru yang mengajar Bahasa Inggris di SD harus memiliki kecakapan berbahasa Inggris sesuai dengan level yang dipersyaratkan dan kemampuan pedagogik memadai. Oleh karena itu, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah melalui Direktorat Jenderal perlu menyelenggarakan Program Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar dalam Mengajar Bahasa Inggris. Sebagai acuan pelaksanaan, Direktorat Jenderal perlu menyusun Petunjuk Teknis Peningkatan Kompetensi Guru Bahasa Inggris pada Sekolah Dasar.

B. Tujuan

Tujuan Program ini adalah:

1. meningkatkan kemahiran berbahasa Inggris Guru SD yang mengajar Bahasa Inggris; dan
2. meningkatkan kemampuan pedagogik Bahasa Inggris Guru SD yang mengajar Bahasa Inggris.

C. Hasil yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari Program ini sebagai berikut.

1. Peningkatan kecakapan berbahasa Inggris bagi Guru SD yang mengajar Bahasa Inggris minimal sesuai dengan level yang dipersyaratkan.
2. Peningkatan kemampuan pedagogik Bahasa Inggris Guru SD untuk mendukung proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris yang berpusat pada peserta didik dalam memenuhi capaian pembelajaran peserta didik.

D. Pengertian

1. Peningkatan Kompetensi Guru SD dalam Mengajar Bahasa Inggris yang selanjutnya disebut Program adalah Program pelatihan bagi Guru SD yang akan mengajar Bahasa Inggris untuk meningkatkan kemahiran berbahasa Inggris dan kemampuan pedagogik.
2. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.
3. Sekolah Dasar yang selanjutnya disingkat SD adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar.
4. Peserta adalah Guru ASN pada satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah dan non-ASN satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat.
5. Fasilitator peningkatan kompetensi Bahasa Inggris yang selanjutnya disebut Fasilitator adalah pengajar yang memfasilitasi proses pembelajaran pada penguatan kompetensi Bahasa Inggris.
6. Mitra Pembangunan Pendidikan adalah lembaga atau organisasi yang menyediakan sumber daya, dukungan teknis, dan/atau logistik dalam mendukung pelaksanaan peningkatan kompetensi Bahasa Inggris bagi Guru yang efektif dan efisien.
7. Unit Pelaksana Teknis Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan yang selanjutnya disebut UPT adalah Unit Pelaksana Teknis yang melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan Guru, kepala sekolah, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan.
8. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah yang selanjutnya disebut Kementerian adalah kementerian yang menyelenggarakan suburusan pemerintahan pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang merupakan lingkup urusan pemerintahan di bidang pendidikan.
9. Direktorat Jenderal adalah Direktorat Jenderal yang mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang Guru, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan, serta pendidikan profesi Guru.

10. Direktur Jenderal adalah Direktur Jenderal yang mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang Guru, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan, serta pendidikan profesi Guru.
11. Direktorat adalah Direktorat Pendidikan Guru Pendidikan Dasar.

E. Pihak-Pihak yang Terlibat

1. Direktorat Jenderal
  - a. Menyusun petunjuk teknis Program.
  - b. Melakukan sosialisasi Program kepada UPT.
  - c. Memetakan sasaran sekolah calon Peserta Program.
  - d. Mengkoordinasikan pelaksanaan Program.
  - e. Penyusunan strategi Program.
  - f. Penyusunan modul pelatihan Bahasa Inggris.
  - g. Melakukan kerja sama dengan Mitra Pembangunan Pendidikan dalam pelaksanaan pelatihan Bahasa Inggris.
  - h. Menyiapkan aplikasi pendaftaran dan aplikasi pelatihan Bahasa Inggris.
  - i. Melaksanakan rekrutmen Fasilitator yang dikelola oleh Kementerian.
  - j. Melakukan bimbingan teknis calon Fasilitator.
  - k. Menetapkan Fasilitator pelatihan Bahasa Inggris.
  - l. Melakukan bimbingan teknis admin *LMS*
  - m. Menerbitkan sertifikat bagi Fasilitator dan Peserta.
  - n. Melakukan pemantauan dan evaluasi.
2. UPT
  - a. Melakukan sosialisasi Program kepada dinas pendidikan kabupaten/kota.
  - b. Membentuk tim penyelenggara kegiatan pelatihan Bahasa Inggris termasuk admin *LMS*.
  - c. Mengoordinasikan data sasaran sekolah hasil pemetaan, peserta hasil verifikasi kepada dinas pendidikan kabupaten/kota.
  - d. Melakukan verifikasi dan validasi calon Peserta yang telah diusulkan oleh dinas pendidikan kabupaten/kota.
  - e. Menetapkan calon Peserta pelatihan Bahasa Inggris berdasarkan hasil verifikasi dan validasi.
  - f. Menyampaikan calon Peserta hasil verifikasi kepada dinas pendidikan kabupaten/kota.
  - g. Merekomendasikan dan menugaskan pejabat fungsional di UPT yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti seleksi Fasilitator.
  - h. Menerbitkan surat penugasan sebagai Fasilitator.
  - i. Menyiapkan fasilitas tatap maya dalam pelatihan Bahasa Inggris.
  - j. Menyiapkan fasilitas pelatihan luring.
  - k. Melakukan koordinasi dengan Fasilitator terkait penjadwalan pembelajaran.
  - l. Memfasilitasi bimbingan teknis calon Fasilitator.
  - m. Melakukan pemantauan dan evaluasi bersama Direktorat Jenderal.
  - n. Menyusun laporan pelaksanaan pelatihan Bahasa Inggris.
3. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota
  - a. Melakukan sosialisasi Program kepada sasaran satuan pendidikan berdasarkan hasil pemetaan.
  - b. Melakukan koordinasi Program dengan UPT.

- c. Menetapkan sekolah sasaran berdasarkan sekolah hasil pemetaan calon Peserta Program.
  - d. Menugaskan kepala sekolah yang menjadi sasaran Program agar Guru yang memenuhi kriteria melakukan pendaftaran pada aplikasi yang telah disiapkan.
  - e. Memastikan satuan pendidikan memberikan dukungan kepada peserta terpilih untuk mengikuti pelatihan sampai dengan selesai.
  - f. Memberi dukungan kepada Peserta untuk mengikuti pelatihan Bahasa Inggris sampai dengan selesai.
  - g. Melakukan pemantauan terhadap Guru yang mengikuti pelatihan Bahasa Inggris.
  - h. Menindaklanjuti hasil pelatihan Bahasa Inggris terkait dengan penerapan mata pelajaran Bahasa Inggris pada struktur kurikulum SD.
4. Satuan Pendidikan
- a. Menindaklanjuti keputusan Dinas Pendidikan tentang penetapan sebagai sekolah sasaran dengan menunjuk Guru yang akan mengikuti pelatihan.
  - b. Menugaskan Guru yang telah lulus verifikasi dan validasi sebagai Peserta pelatihan.
  - c. Merekomendasikan dan mengizinkan Guru yang memenuhi persyaratan menjadi Fasilitator.
  - d. Memberikan dukungan kepada Peserta terpilih untuk mengikuti pembelajaran.
  - e. Menindaklanjuti hasil pelatihan Bahasa Inggris dengan pembelajaran Bahasa Inggris pada sekolah masing masing berdasarkan keputusan dinas pendidikan.
5. Mitra Pembangunan Pendidikan
- a. Memberikan dukungan teknis atas penyediaan sarana pelatihan Bahasa Inggris.
  - b. Menyediakan dukungan teknis untuk *LMS*.
  - c. Merekomendasikan tenaga pengajar untuk mengikuti seleksi Fasilitator.
  - d. Mendukung dengan kegiatan lain yang relevan sesuai dengan kesepakatan.

BAB II  
PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI  
GURU SEKOLAH DASAR DALAM MENGAJAR BAHASA INGGRIS

A. Desain Program

Program dilaksanakan melalui pelatihan Bahasa Inggris yang diselenggarakan oleh Kementerian melalui Direktorat Jenderal sebagai upaya mendukung proses transisi melalui penyediaan pelatihan Guru SD yang akan mengajar Bahasa Inggris pada SD. Kompetensi minimal Bahasa Inggris berdasarkan *CEFR* pada tingkat SD yaitu minimal level B1.

Pelatihan Bahasa Inggris dilaksanakan secara berjenjang menggunakan strategi pelatihan dalam kegiatan belajar 1 (*In Service Training 1*), pelatihan dalam kegiatan pembelajaran (*On the Job Training*), dan kegiatan belajar 2 (*In Service Training 2*) dengan melibatkan Mitra Pembangunan Pendidikan berdasarkan dokumen kerja sama.

Pelatihan Bahasa Inggris diawali dengan pelaksanaan tes kemampuan awal Bahasa Inggris kepada setiap Peserta yang diukur dengan mengacu pada level *CEFR*. Berdasarkan hasil tes kemampuan awal, pembelajaran dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Guru dengan kemahiran berbahasa Inggris level *CEFR* A1 mengikuti Program pelatihan A1; dan
2. Guru dengan kemahiran berbahasa Inggris level *CEFR* A2 atau di atasnya mengikuti Program pelatihan A2.

Sebelum Peserta mengikuti pelatihan Bahasa Inggris, Peserta akan diberikan orientasi oleh Direktorat Jenderal melalui UPT. Pelatihan Bahasa Inggris dilaksanakan melalui penguatan kompetensi diselenggarakan secara daring, luring, dan/atau bauran (*hybrid*) melalui *Learning Management System (LMS)*. Materi dan aktivitas penguatan kompetensi mendorong penguasaan kompetensi meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Selama proses pembelajaran dalam kegiatan belajar 1, Peserta akan melakukan elaborasi pemahaman dan belajar bersama dengan diajar dan didampingi oleh Fasilitator.

Dalam kegiatan pembelajaran, Peserta melaksanakan pembelajaran secara mandiri dan terbimbing dengan mengimplementasikan hasil pembelajaran pada SD masing-masing. Kepala sekolah memantau pembelajaran mandiri tersebut dan melaporkannya kepada dinas pendidikan kabupaten/kota.

Selanjutnya, Peserta melanjutkan kegiatan belajar 2 dengan mengelaborasi pemahaman lanjutan dari materi sebelumnya dan melakukan refleksi belajar serta tindak lanjut didampingi oleh Fasilitator.

Peserta diberikan kesempatan mengikuti Program sebanyak 1 (satu) kali untuk mencapai target level yang diharapkan.

B. Sasaran Peserta

Sasaran Program ini yaitu Guru ASN pada SD yang diselenggarakan oleh pemerintah dan non-ASN satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat yang dipersiapkan untuk mengajar Bahasa Inggris.

C. Prinsip Program

Prinsip Program ini sebagai berikut.

1. Profesional, yaitu semua unsur yang terlibat di dalam Program harus memenuhi persyaratan kualifikasi dan kompetensi sesuai dengan tugasnya.
2. Transparan, yaitu proses perencanaan dan pelaksanaan Program diketahui oleh para pemangku kepentingan, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, sampai dengan pelaporan dilakukan secara terbuka dan transparan, serta dapat diketahui oleh semua pihak yang berkepentingan.
3. Akuntabel, yaitu pelaksanaan Program mengacu pada norma, standar, prosedur, dan kriteria yang terukur dan dapat dipertanggungjawabkan.
4. Terbuka, yaitu semua Guru SD memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti pelatihan Bahasa Inggris.
5. Kolaboratif, yaitu proses pengembangan dan pelaksanaannya bekerja sama dengan berbagai pihak yang berkepentingan.
6. Berkelanjutan, yaitu dilakukan secara berkesinambungan untuk mendorong Guru SD terlibat aktif dalam aktivitas refleksi dan pengembangan profesi diri dan orang lain dalam komunitasnya.

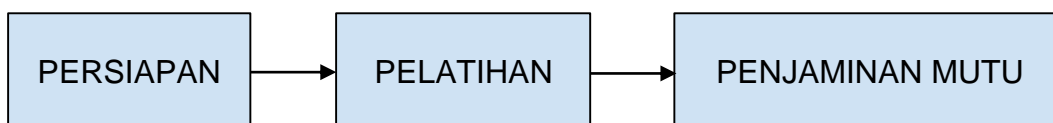
D. CAPAIAN PROGRAM

Capaian Program sebagai berikut.

1. Guru memiliki kecakapan Bahasa Inggris minimal sesuai dengan level yang dipersyaratkan.
2. Guru memahami prinsip-prinsip inti pengajaran Bahasa Inggris bagi peserta didik, mengembangkan keterampilan mengajar, dan menerapkannya dalam konteks kelas masing-masing dengan percaya diri.
3. Guru mengimplementasikan pembelajaran Bahasa Inggris sesuai dengan tingkatan kemampuan peserta didik dengan percaya diri.
4. Guru melaksanakan asesmen pembelajaran Bahasa Inggris yang berpusat pada peserta didik.
5. Guru membangun kesadaran untuk melakukan pengembangan profesional berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pengajarannya.

E. Alur Program

Alur Mekanisme Program sebagai berikut.



Keterangan:

1. Persiapan merupakan proses untuk menyiapkan program agar berjalan dengan baik dan lancar. Persiapan ini mulai dari pengembangan

perangkat ajar, persiapan sistem informasi sampai dengan pemetaan SD sasaran.

2. Pelatihan merupakan proses yang dimulai dari rekrutmen peserta pelatihan, asesmen awal, pengelompokkan rombongan belajar sampai dengan penilaian dan sertifikat pelatihan.
3. Penjaminan mutu merupakan proses untuk memastikan kualitas peningkatan kompetensi secara keseluruhan.

### BAB III PERSIAPAN PELATIHAN BAHASA INGGRIS

#### A. Pengembangan Perangkat Ajar

Perangkat ajar yang dikembangkan terdiri atas modul, bahan tayang, perangkat, dan panduan Fasilitator. Perangkat ajar dilengkapi dengan petunjuk aktivitas (praktik, simulasi, dan studi kasus), pertanyaan reflektif, konseptualisasi materi, dan aplikasi konsep untuk setiap materi pokok dalam bimbingan teknis atau pelatihan. Selain itu, juga dikembangkan lembar kerja moderasi, rubrik, dan instrumen evaluasi yang mencakup evaluasi input, proses, hasil, dan dampak Program.

#### B. Persiapan Sistem Informasi

##### 1. Sistem Informasi untuk Persiapan Peserta

Sistem informasi Program Peningkatan Kompetensi Guru Bahasa Inggris disiapkan untuk mendukung pelaksanaan Program melalui penyediaan data Peserta yang lengkap, valid, dan mutakhir. Sistem ini memuat pangkalan data calon Peserta pelatihan yang bersumber dari Data Pokok Pendidikan (Dapodik) serta sumber data lain yang relevan, dan dihimpun sesuai dengan kriteria Peserta yang telah ditetapkan.

##### 2. *Learning Management System (LMS)*

Pelaksanaan bimbingan teknis atau pelatihan didukung dengan pemanfaatan *LMS* untuk memuat perangkat ajar dan mendokumentasikan serta memantau aktivitas belajar Peserta. *LMS* pembelajaran dikembangkan dalam bentuk platform pembelajaran.

##### 3. Sistem Informasi untuk Penjaminan Mutu

Sistem informasi Program Peningkatan Kompetensi Guru Bahasa Inggris digunakan untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Program, sehingga peningkatan kompetensi dapat diketahui melalui mekanisme yang sistematis, baik dari segi ketercapaian tujuan, efektivitas Fasilitator, maupun implementasi hasil bimbingan teknis atau pelatihan dalam praktik sehari-hari di SD. Selain itu sistem ini juga untuk mengetahui potensi, kendala, atau hambatan dalam pelaksanaan Program agar segala kendala dapat segera diidentifikasi dan diatasi.

#### C. Sosialisasi Program

1. Direktorat Jenderal melakukan sosialisasi kepada UPT.
2. UPT melakukan sosialisasi kepada dinas pendidikan kabupaten/kota dalam bentuk daring dan/atau luring.
3. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota melakukan sosialisasi Program kepada SD yang menjadi sasaran program.

#### D. Rekrutmen Fasilitator

1. Tugas dan Tanggung Jawab  
Fasilitator bertugas:

- a. mengajar dan mendampingi proses pembelajaran asinkronus, tatap maya, dan tatap muka sesuai dengan pembagian tugasnya;
- b. memantau perkembangan Peserta dalam proses pembelajaran selama pelatihan;
- c. memberikan umpan balik dan penilaian kepada Peserta dalam proses pembelajaran selama pelatihan; dan
- d. memberikan motivasi dan membantu Peserta dalam proses pembelajaran selama pelatihan.

## 2. Unsur, Persyaratan, dan Kriteria

Unsur, Persyaratan, dan Kriteria Fasilitator sebagai berikut.

- a. Fasilitator terdiri atas unsur dosen, Guru, widyaiswara, pengembang teknologi pembelajaran (PTP), dan praktisi pendidikan.
- b. Fasilitator harus memenuhi persyaratan:
  - 1) memiliki kualifikasi akademik S-1 Sastra/Pendidikan Bahasa Inggris;
  - 2) mempunyai pengalaman menjadi pelatih/Fasilitator daring maupun luring minimal 3 (tiga) tahun;
  - 3) memiliki *English Proficiency* minimal pada level *CEFR B2*;
  - 4) mendapatkan izin dari pimpinan instansi/lembaga; dan
  - 5) memiliki integritas sebagai Fasilitator.

Dokumen persyaratan Fasilitator:

- 1) pindai ijazah S-1/D-IV asli atau salinan yang dilegalisir;
  - 2) biodata pengalaman menjadi pelatih/Fasilitator minimal 3 (tiga) tahun;
  - 3) surat keterangan memiliki kemampuan Bahasa Inggris (*English Proficiency*) minimal pada level *CEFR B2*;
  - 4) surat izin dari pimpinan instansi/yayasan; dan
  - 5) pakta integritas sebagai peserta.
- c. Kriteria Calon Fasilitator:
    - 1) sanggup melaksanakan kewajiban secara penuh sebagai Fasilitator pada Program dengan pembiayaan sesuai ketentuan peraturan perundang undangan;
    - 2) tidak sedang mengikuti rangkaian kegiatan diklat latihan ASN; dan
    - 3) tidak sedang mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG).

## 3. Mekanisme Seleksi

- a. Direktorat Jenderal mengumumkan rekrutmen calon Fasilitator.
- b. Calon Fasilitator mengisi formulir pendaftaran pada laman yang telah diinformasikan dalam pengumuman sebelum batas akhir pendaftaran.
- c. Direktorat Jenderal melakukan verifikasi dan validasi dokumen.
- d. Peserta yang lulus verifikasi dan validasi melakukan asesmen awal untuk mengetahui level kecakapan Bahasa Inggris calon Fasilitator.
- e. Calon Fasilitator yang telah memenuhi level kecakapan mengikuti bimbingan teknis calon Fasilitator secara daring, luring, dan/atau bauran (*hybrid*) melalui *LMS* yang telah disiapkan.

4. Bimbingan Teknis (BIMTEK) Calon Fasilitator
  - a. Tujuan BIMTEK
    - 1) Menyiapkan calon Fasilitator yang mampu menjadi Fasilitator handal dan dapat memfasilitasi Program pelatihan.
    - 2) Menyiapkan calon Fasilitator yang memiliki kemampuan pedagogik yang baik.
  - b. Capaian Pembelajaran BIMTEK
    - 1) Calon Fasilitator memahami kebijakan dan kerangka regulasi pembelajaran Bahasa Inggris SD.
    - 2) Calon Fasilitator menguasai struktur dan materi Program Pelatihan Level CEFR A1 dan Program Pelatihan Level CEFR A2.
    - 3) Calon Fasilitator mampu melakukan fasilitasi pembelajaran secara asinkronus melalui *LMS*, tatap maya, dan tatap muka.
    - 4) Calon Fasilitator mampu melakukan pendampingan dalam *microteaching* dan implementasi materi *On the Job Training* di sekolah.
    - 5) Calon Fasilitator menjalankan tugas observasi, monitoring, dan pengendalian mutu pelatihan.
  - c. Unsur dan Kriteria Narasumber
    - 1) Narasumber berasal dari unsur pejabat di lingkungan Direktorat Jenderal, tim pengembang modul, Mitra Pembangunan Pendidikan, dan akademisi yang ditugaskan.
    - 2) Narasumber harus memenuhi kriteria sebagai berikut:
      - a) memiliki kualifikasi akademik minimal S-1 Sastra/Pendidikan Bahasa Inggris atau yang relevan sesuai dengan materi pelatihan;
      - b) mempunyai pengalaman memfasilitasi pelatihan; dan
      - c) memiliki kemampuan mengoperasikan komputer/laptop.
  - d. Struktur Program  
Struktur program BIMTEK calon Fasilitator dikembangkan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Materi Bimbingan Teknis Fasilitator

Tabel 3.1 Materi Bimbingan Teknis Fasilitator

No.	Materi	Alokasi Waktu (JP)*
A.	Umum	2
	Kebijakan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah	
B.	Pokok	24
	1. Pendekatan Pembelajaran Mendalam Bahasa Inggris di SD 2. Implementasi Pembelajaran Bahasa Inggris di SD yang Menyenangkan dan Menggembirakan	

	<p>3. Desain Pelatihan dan Struktur Modul: Materi Kemahiran, Pedagogi, Aktivitas Belajar, dan Peran Fasilitator</p> <p>4. Penilaian Autentik dan Umpan Balik dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa SD</p> <p>5. Teknologi dan Kemitraan Belajar</p> <p>6. Strategi Pembelajaran <i>Online</i> dan Fasilitasi Materi Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar dalam Mengajar Bahasa Inggris pada <i>LMS</i>: sinkronus, asinkron, dan <i>troubleshooter</i></p> <p>7. Teknik Pendampingan, Observasi dan <i>Microteaching</i></p>	
C.	Penunjang	2
	Asesmen Refleksi Rencana Tindak Lanjut	
Total Jam Pelajaran		28

Catatan: \* 1 JP @60 Menit

Keterangan:

1) Materi Umum

Materi ini menjabarkan tentang Kebijakan Program Peningkatan Kompetensi Guru Bahasa Inggris.

2) Materi Pokok

- a) Pendekatan Pembelajaran Mendalam Bahasa Inggris di SD: Materi pelatihan ini memberikan pemahaman calon Fasilitator tentang prinsip dan filosofi pembelajaran mendalam (*deep learning*) dalam pengajaran Bahasa Inggris berbasis level *CEFR* A1 dan level *CEFR* A2.
- b) Implementasi Pembelajaran Bahasa Inggris di SD yang Menyenangkan dan Menggembirakan: Materi pelatihan ini membekali calon Fasilitator dengan pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan pembelajaran Bahasa Inggris yang menyenangkan dan menggembirakan di SD sesuai kemahiran berbahasa Inggris level *CEFR* A1 dan level *CEFR* A2.
- c) Desain Pelatihan dan Struktur Modul: Materi Kemahiran, Pedagogi, Aktivitas Belajar pada Modul Program pelatihan level *CEFR* A1 dan level *CEFR* A2, dan Peran Fasilitator: Materi ini menjabarkan tentang desain pelatihan, struktur pelatihan, dan aktivitas belajar pada Program Peningkatan Kompetensi Guru Bahasa Inggris.
- d) Penilaian Autentik dan Umpan Balik dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa SD: Materi ini memperkuat kompetensi pedagogik dan asesmen (baik *of*, *for* dan *as learning*) Guru SD dalam merancang serta melaksanakan penilaian yang autentik, formatif, dan kontekstual sesuai dengan kemahiran berbahasa Inggris level *CEFR* A1 dan level *CEFR* A2.
- e) Teknologi dan Kemitraan Belajar: Materi ini membekali calon Fasilitator dengan sikap, pengetahuan dan keterampilan praktis dalam memanfaatkan teknologi digital untuk membangun kemitraan belajar efektif, kolaboratif, dan inklusif yang dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SD.

- f) Strategi Pembelajaran *Online* dan Fasilitasi Materi Peningkatan Kompetensi Guru SD dalam Mengajar Bahasa Inggris pada *LMS*: sinkronus, asinkron, dan *troubleshooter*: Materi ini membekali calon Fasilitator dengan sikap, pengetahuan dan keterampilan praktis dalam memanfaatkan teknologi digital untuk membangun kemitraan belajar efektif, kolaboratif, dan inklusif yang dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SD.
- g) Teknik Pendampingan, Observasi dan *Microteaching*: Materi ini memberikan pengalaman praktik nyata kepada Peserta pelatihan (Guru SD) dalam menerapkan *Classroom English* serta strategi pembelajaran berorientasi komunikasi sesuai dengan kemahiran berbahasa Inggris level *CEFR A1* dan level *CEFR A2*.

3) Materi Penunjang.

Materi penunjang bagi Bimbingan Teknis Fasilitator adalah pelaksanaan asesmen, melakukan Refleksi hasil pembelajaran, dan membuat Rencana Tindak Lanjut.

- e. Kriteria kelulusan BIMTEK calon Fasilitator meliputi: kehadiran 100% (seratus persen), kelengkapan tugas di *LMS* dan capaian asesmen 80% (delapan puluh persen). Direktorat Jenderal menetapkan calon Fasilitator yang telah lulus mengikuti Program.
- f. calon fasilitator yang telah mengikuti Bimtek memperoleh sertifikat yang ditandatangani oleh secara elektronik oleh Direktur Jenderal.
- g. UPT memberikan surat penugasan sebagai Fasilitator dalam Program.

E. Persiapan Admin *LMS* dan Sistem Informasi Manajemen (SIM)

1. Tugas dan Tanggung Jawab Admin *LMS* dan SIM pada Program sebagai berikut.

- a. Melakukan pengaturan pada *LMS* pelatihan yang telah dikembangkan oleh Direktorat Jenderal termasuk pengelompokan rombongan belajar pada *LMS*.
- b. Melakukan manajemen kelas dan berkoordinasi dengan Fasilitator di SIM Program Peningkatan Kompetensi Guru Bahasa Inggris.
- c. Memantau proses pelaksanaan Program pada *LMS*.
- d. Memastikan Fasilitator, memberikan penilaian Peserta dalam *LMS*.
- e. Mengumpulkan data pemantauan dan evaluasi dari *LMS*.
- f. Memberikan dukungan teknis kepada Fasilitator dalam pembelajaran.
- g. Melakukan pemantauan dan penilaian kinerja Fasilitator.

2. Unsur dan Kriteria

Admin *LMS* dan SIM terdiri dari unsur pegawai dari lembaga/instansi penyelenggara pelatihan atau petugas yang ditunjuk oleh UPT dengan kriteria sebagai berikut.

- a. Bukan sebagai calon Peserta pelatihan atau calon Fasilitator.
- b. Memiliki kemampuan mengoperasikan komputer/laptop yang terkoneksi internet.

- c. Diutamakan memiliki pengalaman mengelola administrasi pelatihan dengan menggunakan *LMS* dan *SIM*.
  - d. Bersedia mengikuti pembekalan admin *LMS*.
  - e. Menandatangani pakta integritas.
3. Mekanisme Penugasan Admin
- a. Direktorat menyampaikan surat permohonan peserta bimbingan teknis admin *LMS* kepada setiap UPT disertai dengan informasi kuota dan kriteria peserta.
  - b. UPT menugaskan pegawai yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti bimbingan teknis admin *LMS* pelatihan Guru di daerah.
4. Bimbingan Teknis Admin *LMS* dan *SIM*
- Calon admin *LMS* dan *SIM* harus mengikuti bimbingan teknis yang diselenggarakan oleh Direktorat sebelum menjadi admin.  
Materi Bimbingan Teknis admin *LMS* sebagai berikut.

Tabel 3.2 Materi Bimbingan Teknis Admin *LMS*

Tabel 3.2 Materi Bimbingan Teknis Admin *LMS*

No.	Materi	Alokasi Waktu (JP)*
A.	Umum	2
	Desain Program	
B.	Pokok	16
	1. Pengenalan dan Pengelolaan <i>SIM</i> Program Peningkatan Kompetensi Guru Bahasa Inggris 2. Pengelolaan <i>LMS</i> 3. Pelaporan	
C.	Penunjang	2
	Evaluasi Penyelenggaraan	
Total Jam Pelajaran		20

Catatan: \* 1 JP @60 menit

Keterangan

- a. Materi Umum: Desain Program  
Materi ini memberikan pemahaman menyeluruh mengenai kerangka, tujuan, tahapan, dan strategi pelaksanaan Program. Peserta mempelajari landasan kebijakan, sasaran program, desain pembelajaran pelatihan, serta peran para pemangku kepentingan dalam mendukung keberhasilan Program di tingkat nasional dan daerah.

b. Materi Pokok

1) Pengenalan dan Pengelolaan SIM

Materi ini membahas peran dan tanggung jawab admin SIM Program Peningkatan Kompetensi Guru Bahasa Inggris dalam pengelolaan Peserta, kelas, dan *troubleshooting* pada *LMS* Program Peningkatan Kompetensi Guru Bahasa Inggris. Peserta mempelajari proses *login* ke *LMS* melalui SIM Program Peningkatan Kompetensi Guru Bahasa Inggris, pengelolaan dan pengelompokan peserta, serta pengaturan kelas pelatihan.

Fokus utama adalah memastikan kesiapan teknis dan operasional *LMS* sehingga Peserta, Fasilitator, dan pengelola dapat menggunakannya dengan baik dan tanpa hambatan.

2) Pengelolaan *LMS*

Materi ini berfokus pada pengelolaan *LMS* Program Peningkatan Kompetensi Guru Bahasa Inggris baik oleh Peserta maupun Fasilitator. Admin *LMS* dipersiapkan dalam mendukung proses pembelajaran di *LMS*.

Peserta mempelajari pengelolaan kelas, pengaturan aktivitas pembelajaran, pengunggahan materi, pengelolaan forum, tugas pembelajaran, penilaian Peserta, serta penanganan kendala teknis (*troubleshooting*) yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran.

Tujuan materi ini adalah memastikan Peserta pelatihan dapat menggunakan *LMS* dalam melaksanakan pembelajaran. Fasilitator mampu memanfaatkan *LMS* dalam fasilitasi pembelajaran secara efektif untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Program.

3) Pelaporan

Materi ini mencakup cara melakukan pemantauan dan monitoring kegiatan pembelajaran, menghasilkan pelaporan kegiatan pembelajaran di *LMS* dan pelaporan penilaian pada SIM Program Peningkatan Kompetensi Guru Bahasa Inggris.

Peserta akan belajar membaca dan menganalisis data pembelajaran yang dihasilkan oleh *LMS*, seperti tingkat partisipasi, progres belajar, dan hasil evaluasi/penilaian. Informasi ini sangat penting untuk mengambil keputusan dalam rangka perbaikan proses pelatihan.

c. Penunjang

Materi penunjang bagi Admin *LMS* dan SIM berfokus pada pengelolaan evaluasi yang diberikan oleh Peserta pelatihan kepada Fasilitator dan penyelenggara Program.

Peserta akan belajar menarik dan mengolah data hasil evaluasi dari *LMS* sebagai bahan dasar evaluasi Program yang berfokus pada kualitas fasilitasi oleh Fasilitator dan kualitas penyelenggaraan Program oleh penyelenggara.

F. Pemetaan SD Sasaran

1. Direktorat Jenderal melakukan pemetaan SD sasaran calon Peserta Program berdasarkan:
  - a. sebaran SD pada tiap kabupaten/kota yang tidak memiliki Guru Bahasa Inggris dan belum mengikuti Pelatihan Peningkatan Kompetensi Bahasa Inggris bagi Guru pada tahun 2024.
  - b. jumlah Fasilitator yang tersedia.
2. Direktorat Jenderal menyampaikan hasil pemetaan sekolah sasaran calon Peserta Program kepada UPT sebagai sasaran peserta pelatihan.

## BAB IV PELAKSANAAN PELATIHAN

### A. Peserta Pelatihan

1. Persyaratan Peserta pelatihan sebagai berikut:
  - a. memiliki kualifikasi akademik S-1/D-4;
  - b. berstatus guru ASN dan non-ASN di SD yang merupakan sasaran Program;
  - c. mendapat izin pimpinan; dan
  - d. menandatangani pakta integritas.
2. Dokumen persyaratan Peserta sebagai berikut:
  - a. pindai ijazah S-1/D-IV asli atau salinan yang dilegalisir;
  - b. pindai SK PNS/ SK Guru non-ASN dari pimpinan instansi/yayasan;
  - c. surat izin dari pimpinan instansi/yayasan; dan
  - d. pakta integritas sebagai Peserta yang dapat diunduh dari SIM.
3. Kriteria Peserta pelatihan sebagai berikut:
  - a. memiliki akun belajar.id yang terintegrasi dengan Dapodik;
  - b. diutamakan bagi yang memiliki kemampuan mengoperasikan komputer;
  - c. tidak sedang mengikuti kegiatan diklat latihan dasar ASN;
  - d. tidak sedang mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG);
  - e. usia maksimal 55 (lima puluh lima) tahun; dan
  - f. diutamakan bukan peserta pada pelatihan Koding dan Kecerdasan Artifisial (KKA) dan Pembelajaran Mendalam.
4. Mekanisme seleksi Peserta pelatihan
  - a. UPT berkoordinasi dengan dinas pendidikan kabupaten/kota terkait dengan hasil pemetaan sasaran calon Peserta Program.
  - b. Dinas menugaskan kepala sekolah yang menjadi sasaran Program agar Guru yang memenuhi kriteria melakukan pendaftaran pada aplikasi yang telah disiapkan.
  - c. Guru calon Peserta melakukan pendaftaran pada laman yang disiapkan sebelum batas waktu pendaftaran.
  - d. Admin SIM melakukan verifikasi dan validasi dokumen Guru calon Peserta Program.
  - e. UPT menetapkan calon Peserta Program kemudian menyampaikannya kepada dinas pendidikan dan Direktorat Jenderal.

### B. Asesmen Awal

1. Peserta masuk melalui SIM dan mengikuti asesmen awal untuk pemetaan kemahiran berbahasa Inggris di level CEFR A1 dan CEFR A2.
2. Asesmen awal dilaksanakan dalam bentuk tes secara daring.
3. Hasil asesmen akan disampaikan melalui laman yang telah disiapkan oleh Direktorat Jenderal.

### C. Pengelompokan Rombongan Belajar

1. Peserta dikelompokkan dalam rombongan belajar yang dilakukan melalui SIM berdasarkan hasil asesmen awal yaitu rombongan belajar

peserta pada level *CEFR* A1 dan *CEFR* A2. Ketentuan pengelompokan rombongan belajar sebagai berikut.

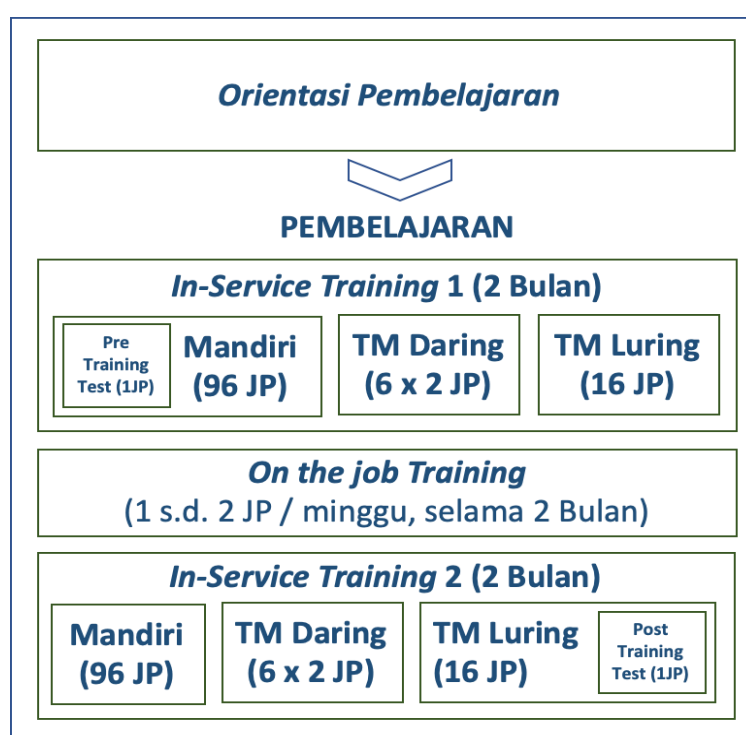
- a. Satu rombongan belajar maksimal 35 (tiga puluh lima) orang Peserta.
  - b. Satu Fasilitator mengampu hanya boleh 1 (satu) rombongan belajar dalam satu waktu.
  - c. Admin *LMS* memfasilitasi maksimal 4 (empat) rombongan belajar.
2. Admin SIM pada UPT melakukan konfirmasi pengelompokan rombongan belajar.
  3. Peserta membuka SIM Program Peningkatan Kompetensi Guru Bahasa Inggris untuk mengetahui rombongan belajar masing masing.

#### D. Pelaksanaan Pembelajaran

##### 1. Capaian Pembelajaran

- a. Kelompok kemahiran berbahasa Inggris level *CEFR* A1
  - 1) Memahami dan menggunakan ungkapan sehari-hari yang familiar serta frasa dasar untuk berkomunikasi dalam konteks pembelajaran.
  - 2) Memperkenalkan diri dan orang lain, serta mengajukan dan menjawab pertanyaan sederhana terkait informasi pribadi.
  - 3) Berinteraksi dalam percakapan sederhana dengan siswa menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.
  - 4) Mengidentifikasi dan menggunakan kosakata umum yang relevan dengan kegiatan pembelajaran, peralatan kelas, dan aktivitas harian.
  - 5) Memberikan dan menanggapi instruksi sederhana di kelas dengan *Classroom English*, didukung strategi komunikasi nonverbal seperti intonasi, gestur, dan media visual.
  - 6) Menggunakan struktur kalimat sederhana (positif, negatif, tanya) untuk menjelaskan materi, mengatur aktivitas, dan memberikan umpan balik singkat.
  - 7) Memahami teks tulis pendek yang relevan dengan kegiatan belajar dan menulis kalimat sederhana untuk mendukung aktivitas kelas.
  - 8) Mengelola interaksi kelas dasar seperti membuka/menutup pelajaran, mengajukan pertanyaan singkat, dan memfasilitasi dialog sederhana antarsiswa.
- b. Kelompok kemahiran berbahasa Inggris level *CEFR* A2
  - 1) Memahami kalimat dan ungkapan yang sering digunakan terkait topik yang relevan dengan konteks sekolah, seperti informasi pribadi, kegiatan sehari-hari, materi pelajaran, lingkungan sekitar, dan situasi umum di kelas.
  - 2) Berkomunikasi dalam tugas rutin dan sederhana yang membutuhkan pertukaran informasi langsung, termasuk diskusi singkat terkait topik pembelajaran.
  - 3) Mendeskripsikan secara sederhana latar belakang, lingkungan kelas, dan topik pembelajaran dengan kosakata yang sesuai (*recount*).
  - 4) Menggunakan kosakata tematik dan struktur kalimat sederhana untuk menjelaskan materi, memberi arahan multi langkah, dan menanggapi pertanyaan siswa secara jelas.
  - 5) Menyampaikan instruksi yang lebih kompleks dengan memanfaatkan *Classroom English* yang dilengkapi strategi

- pedagogi (gestur, intonasi, media visual, dan contoh kontekstual).
- 6) Memahami teks tulis yang lebih panjang (misalnya, teks naratif sederhana, instruksi tertulis, atau materi ajar) dan menghasilkan teks singkat seperti deskripsi, laporan kegiatan, dan rencana pembelajaran sederhana.
  - 7) Mengelola interaksi kelas dengan memfasilitasi diskusi kelompok, memberi umpan balik yang membangun, dan mendorong partisipasi siswa dalam percakapan bahasa Inggris yang sederhana.
2. Pelaksanaan pembelajaran bagi peserta pada kelompok kemahiran berbahasa Inggris level *CEFR* A1 dan *CEFR* A2 sebagaimana pada Bagan sebagai berikut:



Bagan. Alur Pembelajaran Program

Keterangan

a. Orientasi pembelajaran

Sebelum Peserta mengikuti pembelajaran, Peserta akan diberikan orientasi oleh Direktorat Jenderal melalui UPT. Pelatihan Bahasa Inggris dilaksanakan melalui penguatan kompetensi diselenggarakan secara daring, luring, dan/atau bauran (*hybrid*) melalui *Learning Management System (LMS)*. Materi dan aktivitas penguatan kompetensi mendorong penguasaan kompetensi meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Pada saat orientasi ini peserta diberikan informasi bahwa peserta wajib mengikuti tata tertib peserta selama proses pembelajaran yaitu:

- a) hadir dalam proses pembelajaran dan mengerjakan semua tugas sesuai dengan penugasan.
- b) mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
- c) melakukan rangkaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

b. Pembelajaran

Pembelajaran Kemahiran berbahasa level *CEFR* A1 dan level *CEFR* A2 menggunakan pembelajaran berorientasi pada pemahaman konsep, praktik komunikatif, dan refleksi profesional. Peserta pelatihan diajak membangun motivasi dan efikasi diri dalam berbahasa Inggris, memahami karakteristik pembelajaran empat keterampilan bahasa (*listening, speaking, reading, writing*) sesuai dengan pendekatan pembelajaran mendalam *mindful, meaningful, dan joyful learning*.

1) *in service training* 1

- (a) Pembelajaran In-1 dimulai dengan belajar mandiri dimulai setelah pembukaan dan Peserta melakukan *pre-training test*.
- (b) Pembelajaran mandiri dilaksanakan oleh Peserta dengan mengimplementasikan pembelajaran sesuai dengan level *CEFR* A1 dan level *CEFR* A2.
- (c) Peserta melaksanakan pembelajaran mandiri dengan mempelajari modul yang telah dipersiapkan secara individu maupun kelompok. Pembelajaran mandiri di pantau oleh Kepala sekolah.
- (d) Pertemuan tatap muka secara daring bersama fasilitator dilakukan sebagai penguatan belajar mandiri selama 12 JP dan dilanjutkan pada pertemuan tatap muka secara luring di lokasi pelatihan selama 16 JP.
- (e) Jadwal kegiatan *In-1* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

	<b>Kegiatan</b>	<b>Mode / JP</b>	<b>Output</b>
1	<i>Pre-Training Test</i>	Mandiri (1 JP)	Tes pada kegiatan mandiri
2	Belajar mandiri peningkatan 4 (empat) kecakapan berbahasa level <i>CEFR</i> A1 dan level <i>CEFR</i> A2 (Peserta melaporkan pembelajaran mandiri ke kepala sekolah)	Mandiri (96 JP)	Pengetahuan dan keterampilan, serta laporan
3	Refleksi dan penguatan belajar mandiri pada sesi tatap muka bersama Facilitator.	Tatap muka maya (6 x 2JP)	Pengetahuan dan keterampilan
4	Pertemuan tatap muka di lokasi pelatihan	Tatap muka (16 JP)	Pengetahuan dan keterampilan
5	Pengembangan Rencana Tindak Lanjut (RTL) pada kegiatan <i>on the job training</i>	Mandiri	RTL
<b>Total Jam Pelajaran</b>		<b>126 JP</b>	

(f) Pada akhir pembelajaran *In-1*, guru diminta untuk mengembangkan rencana pelaksanaan *OJT* dalam bentuk rencana tindak lanjut dan rencana pembelajaran yang akan diimplementasikan dalam *OJT*.

2) *On job training*

(a) Peserta pelatihan melakukan praktik pedagogis (*Classroom English*), aktivitas ini memberikan pengalaman menggunakan praktik nyata kepada Peserta pelatihan dalam menerapkan *Classroom English* serta strategi pembelajaran mendalam sesuai yang telah dipelajari pada *In-1*. Fasilitator dapat melakukan pendampingan secara luring sesuai dengan kebutuhan peserta.

(b) Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris 1 JP sampai dengan 2 JP di kelas yang diampu dan melakukan dokumentasi dan portofolio diunggah ke dalam *LMS*; didampingi oleh Fasilitator. (kegiatan *OJT* dilaksanakan selama 2 bulan).

(c) Jadwal kegiatan *OJT* dapat dilihat pada tabel dibawah.

No	Minggu	Kegiatan	Output
1	1 s.d. 2	Identifikasi kebutuhan pembelajaran dan revisi rencana pembelajaran	Rencana pembelajaran mendalam
2	3 s.d. 4	Implementasi pembelajaran berbahasa level CEFR A1 dan level CEFR A2	Aktivitas pembelajaran
3	5	Refleksi dan penguatan Implementasi pembelajaran berbahasa level CEFR A1 dan level CEFR A2 (Fasilitator dapat mendampingi secara luring)	Refleksi
4	6 s.d. 7	Implementasi pembelajaran berbahasa level CEFR A1 dan level CEFR A2	Aktivitas pembelajaran
5	8	Penulisan laporan kegiatan <i>on the job training</i>	Laporan

(d) Pada akhir pelaksanaan *OJT* guru diminta untuk dapat membuat laporan sederhana pelaksanaan *OJT* yang didalamnya juga sudah ada refleksi kegiatan *OJT*.

3) *in service training 2*

(a) Pembelajaran pada *in service training 2* dilakukan sama seperti *in service training 1* namun pembelajaran *in service training 2* tidak terdapat *pre training test* tetapi diakhiri dengan melakukan *post-training test*.

(b) Jadwal kegiatan *In-2* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut,

No	Kegiatan	Mode / JP	Output
1	Belajar mandiri peningkatan 4 (empat) kecakapan berbahasa level CEFR A1 dan level CEFR A2 <i>(Peserta melaporkan pembelajaran mandiri ke kepala sekolah)</i>	Mandiri (96 JP)	Pengetahuan dan keterampilan, serta laporan
2	Refleksi dan penguatan belajar mandiri pada sesi tatap maya bersama Fasilitator	Tatap muka maya (6 x 2JP)	Pengetahuan dan keterampilan
3	Pertemuan tatap muka di lokasi pelatihan	Tatap muka (16 JP)	Pengetahuan dan keterampilan
4	Pengembangan Rencana Tindak Lanjut (RTL) pasca pelatihan	Mandiri	RTL
5	<i>Post-Training Test</i>	Mandiri (1 JP)	Tes pada kegiatan mandiri
<b>Total Jam Pelajaran</b>		<b>126 JP</b>	

3. Struktur Program Pelatihan

- a. Peserta yang telah dikelompokkan dalam kemahiran berbahasa Inggris Level CEFR A1 mengikuti pembelajaran berdasarkan struktur Program kecakapan yang dimilikinya sebagai berikut:

Tabel 4.1 Struktur Program Pelatihan Level CEFR A1  
Tabel 4.1 Struktur Program Pelatihan Level CEFR A1

No	Materi	Alokasi Waktu (JP)*
<b>A.</b>	<b>Umum</b>	
	Kebijakan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah	2
<b>B.</b>	<b>Pokok</b>	
1	<b><i>In Service Training 1</i></b> 1. Modul 1. <i>Introducing my self, my family and their activities</i> 2. Modul 2. <i>Describing things and people at school</i> 3. Modul 3. <i>Telling daily activities, food and toys</i> 4. Modul 4. <i>Exploring wonderful school experiences</i>	124
2	<b><i>On the Job Training</i></b> Pendampingan <i>OJT</i>	8

3	<b>In Service Training 2</b> 1. Modul 5. <i>Living English: Shopping, cooking and exploring the neighborhood</i> 2. Modul 6. <i>Going shopping and reading stories</i> 3. Modul 7. <i>Developing healthy habits</i> 4. Modul 8. <i>Giving instruction and sharing experiences</i>	124
<b>C.</b>	<b>Penunjang</b>	
	<i>Pre-Training Test</i>	1
	<i>Post-Training Test</i>	1
	Evaluasi	1
	Refleksi dan Rencana Tindak Lanjut	1
<b>Total Jam Pelajaran</b>		<b>262</b>

Catatan: \* 1JP @45 Menit

Penjelasan struktur program pelatihan level *CEFR* A1 sebagai berikut.

- 1) Umum : Kebijakan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
- 2) Pokok
  - a) *In Service Training 1 (In-1)*
    - (1) Modul 1. *Introducing my self, my family and their activities* yang berisi pembelajaran untuk memahami dan menggunakan ungkapan sehari-hari yang familiar serta frasa dasar untuk berkomunikasi dalam konteks pembelajaran.
    - (2) Modul 2. *Describing things and people at school* yang berisi pembelajaran untuk memperkenalkan diri dan orang lain, serta mengajukan dan menjawab pertanyaan sederhana terkait informasi pribadi.
    - (3) Modul 3. *Telling daily activities, food and toys* yang berisi pembelajaran untuk berinteraksi dalam percakapan sederhana dengan siswa menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.
    - (4) Modul 4. *Exploring wonderful school experiences* yang berisi pembelajaran untuk mengidentifikasi dan menggunakan kosakata umum yang relevan dengan kegiatan pembelajaran, peralatan kelas, dan aktivitas harian.
  - b) *On the Job Training (OJT)*  
Pendampingan OJT kepada peserta pelatihan dalam penerapan dan peningkatan kemampuan pedagogik (*Classroom English*) khususnya pada modul 1 s.d. 4 dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran Bahasa Inggris yang berorientasi pada prinsip *mindful, meaningful, dan joyful learning*.
  - c) *In Service Training 2 (In-2)*
    - (1) Modul 5. *Living English: Shopping, cooking and exploring the neighborhood* berisi pembelajaran yang memberikan dan menanggapi instruksi sederhana di kelas dengan *Classroom English*, didukung strategi komunikasi non-verbal seperti intonasi, gestur, dan media visual

- (2) Modul 6. *Going shopping and reading stories* berisi pembelajaran yang menggunakan struktur kalimat sederhana (positif, negatif, tanya) untuk menjelaskan materi, mengatur aktivitas, dan memberikan umpan balik singkat.
  - (3) Modul 7. *Developing healthy habits* berisi pembelajaran yang memahami teks tulis pendek yang relevan dengan kegiatan belajar dan menulis kalimat sederhana untuk mendukung aktivitas kelas.
  - (4) Modul 8. *Giving instruction and sharing experiences* berisi pembelajaran yang Mengelola interaksi kelas dasar seperti membuka/menutup pelajaran, mengajukan pertanyaan singkat, dan memfasilitasi dialog sederhana antar siswa.
- 3) Penunjang
- Penunjang terdiri atas: *Pre-Training test, Post-Training Test, evaluasi dan Rencana Tindak Lanjut sebagai berikut.*
- a) Peserta sebelum mempelajari modul sesuai dengan kemahiran berbahasa inggris level *CEFR A1*, pada pembelajaran mandiri, Peserta melaksanakan *pre-training test* sebagai syarat untuk mempelajari modul di kegiatan belajar mandiri dan tatap muka.
  - b) Pada akhir proses pembelajaran yang ada pada *In Service Training 2*, Peserta melakukan *post-training test* sebagai bentuk demonstrasi pemanahan dari kemahiran berbahasa inggris level *CEFR A1*.
  - c) Peserta memberikan evaluasi penyelenggaraan dan evaluasi fasilitator yang diakhiri dengan refleksi serta pengembangan Rencana Tindak Lanjut (RTL) pasca pelatihan.
- b. Peserta yang telah dikelompokan dalam kemahiran berbahasa inggris Level *CEFR A2* mengikuti pembelajaran berdasarkan struktur Program kecakapan yang dimilikinya sebagai berikut:

Tabel 4.2 Struktur Program Pelatihan Level *CEFR A2*

No	Materi	Alokasi Waktu (JP)*
<b>A.</b>	<b>Umum</b>	
	Kebijakan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah	2
<b>B.</b>	<b>Pokok</b>	
1	<b><i>In Service Training 1</i></b> 1. Modul 1. <i>About me and my school</i> 2. Modul 2. <i>School life and special moments</i> 3. Modul 3. <i>Nurturing environmental awareness</i>	124
2	<b><i>On the Job Training</i></b> Pendampingan <i>OJT</i>	8

3	<b><i>In Service Training 2</i></b> 1. Modul 4. <i>Me, my world and my adventure</i> 2. Modul 5. <i>From Tales to instructions</i>	124
<b>c.</b>	<b>Penunjang</b>	
	<i>Pre-Training Test</i>	1
	<i>Post-Training Test</i>	1
	Evaluasi	1
	Refleksi dan Rencana Tindak Lanjut	1
<b>Total Jam Pelajaran</b>		<b>262</b>

Catatan: \* 1JP @45 Menit

Penjelasan struktur program pelatihan level *CEFR* A2 sebagai berikut.

- 1) Umum : Kebijakan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
- 2) Pokok
  - a) *In Service Training 1 (In-1)*
    - (1) Modul 1. *About me and my school* berisi pembelajaran yang memberikan pemahaman kalimat dan ungkapan yang sering digunakan terkait topik yang relevan dengan konteks sekolah, seperti informasi pribadi, kegiatan sehari-hari, materi pelajaran, lingkungan sekitar, dan situasi umum di kelas
    - (2) Modul 2. *School life and special moments* berisi pembelajaran yang memberikan keterampilan dalam berkomunikasi dalam tugas rutin dan sederhana yang membutuhkan pertukaran informasi langsung, termasuk diskusi singkat terkait topik pembelajaran
    - (3) Modul 3. *Nurturing environmental awareness* berisi pembelajaran yang memberikan kemampuan dalam mendeskripsikan secara sederhana latar belakang, lingkungan kelas, dan topik pembelajaran dengan kosakata yang sesuai
  - b) *On the Job Training (OJT)*  
Pendampingan OJT kepada peserta pelatihan dalam penerapan dan peningkatan kemampuan pedagogik (*Classroom English*) khususnya pada modul 1 s.d. 3 dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran Bahasa Inggris yang berorientasi pada prinsip *mindful, meaningful, dan joyful learning*.
  - c) *In Service Training 2 (In-2)*
    - (1) Modul 4. *Me, my world and my adventure* berisi pembelajaran yang memberikan kemampuan dalam menggunakan kosakata tematik dan struktur kalimat sederhana untuk menjelaskan materi, memberi arahan multi-langkah, dan menanggapi pertanyaan siswa secara jelas; serta menyampaikan instruksi yang lebih kompleks dengan memanfaatkan *Classroom English* yang dilengkapi strategi pedagogi (gestur, intonasi, media visual, dan contoh kontekstual).
    - (2) Modul 5. *From Tales to instructions* berisi pembelajaran yang memberikan kemampuan dalam memahami teks tulis yang lebih panjang (misalnya, teks naratif sederhana, instruksi tertulis, atau materi ajar) dan

menghasilkan teks singkat seperti deskripsi, laporan kegiatan, dan rencana pembelajaran sederhana.

3) Penunjang

Penunjang terdiri atas: *Pre-Training test*, *Post-Training Test*, evaluasi dan Rencana Tindak Lanjut *sebagai berikut*.

- a) Peserta sebelum mempelajari modul sesuai dengan kemahiran berbahasa Inggris level CEFR A2, pada pembelajaran mandiri, Peserta melaksanakan *pre-training test* sebagai syarat untuk mempelajari modul di kegiatan belajar mandiri dan tatap muka.
- b) Pada akhir proses pembelajaran yang ada pada *In Service Training 2*, Peserta melakukan *post-training test* sebagai bentuk demonstrasi pemanahan dari kemahiran berbahasa Inggris level CEFR A2.
- c) Peserta memberikan evaluasi penyelenggaraan dan evaluasi fasilitator yang diakhiri dengan refleksi serta pengembangan Rencana Tindak Lanjut (RTL) pasca pelatihan.

E. Penilaian dan Sertifikat Pelatihan

1. Penilaian

Penilaian terhadap Peserta peningkatan kompetensi Guru SD dalam mengajar Bahasa Inggris bertujuan untuk mengukur kompetensi Peserta melalui ketercapaian indikator kompetensi dan keberhasilan tujuan pembelajaran.

Aspek yang dinilai mencakup aspek pengetahuan dan keterampilan pada setiap modul. Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui *pre-training test* dan *post-training test* (NP), serta asesmen (AS), kemudian keterampilan menggunakan keterampilan pada setiap modul (NK) baik pada level CEFR A1 maupun level CEFR A2.

Nilai untuk masing-masing aspek penilaian diolah dengan formulasi di bawah.

$$NA = 20\% AS + 72\% NK + 8\% NP$$

Keterangan:

NA : Nilai Akhir

AS : Nilai Asesmen Modul

NK : Nilai Keterampilan Modul

NP : Nilai *Pre-Training Test* dan *Post-Training Test*

Hasil predikat Peserta berdasarkan skor nilai akhir yang dipakai, adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3 Rentang Predikat Nilai

Nilai	Predikat
$90 < \text{Nilai} \leq 100$	Sangat Memuaskan
$80 < \text{Nilai} \leq 90$	Memuaskan
$70 < \text{Nilai} \leq 80$	Cukup Memuaskan
$\leq 70$	Perlu Peningkatan

2. Sertifikat Pelatihan

- a. Peserta yang telah mengikuti pelatihan memperoleh sertifikat yang dapat diunduh melalui SIM.
- b. sertifikat pelatihan bagi peserta ditandatangani oleh secara elektronik oleh Direktur Jenderal pada halaman muka.
- c. Sertifikat kelulusan memuat struktur program pelatihan yang tercantum pada halaman belakang sertifikat dan ditandatangani secara elektronik oleh Kepala UPT.
- d. Pengajar yang telah selesai melaksanakan tugas mendapat surat keterangan sebagai Fasilitator.

## BAB V PENJAMINAN MUTU

### A. Tujuan

Penjaminan mutu peningkatan kompetensi Guru SD dalam mengajar Bahasa Inggris bertujuan untuk memastikan bahwa setiap tahapan pelatihan berjalan sesuai standar yang ditetapkan dan memberikan dampak positif bagi peningkatan kompetensi guru. Mekanisme penjaminan mutu yang jelas, dapat mengurangi risiko inkonsistensi dalam kualitas penyampaian materi, efektivitas metode pelatihan, serta kesesuaian dengan kebutuhan guru dan murid.

Selain itu, penjaminan mutu juga berfungsi untuk mengukur keberhasilan program melalui evaluasi yang sistematis, baik dari segi ketercapaian tujuan, efektivitas Fasilitator, maupun implementasi hasil pelatihan dalam praktik sehari-hari di satuan pendidikan. Dengan adanya sistem pemantauan dan supervisi, potensi kendala atau hambatan dalam pelaksanaan pelatihan dapat segera diidentifikasi dan diatasi, sehingga proses pelatihan tetap berjalan optimal.

### B. Mekanisme

1. Penjaminan mutu dilakukan oleh Direktorat Jenderal dengan mekanisme berikut:

#### a. Persiapan

- 1) Direktorat Jenderal menyusun ketentuan dan perangkat instrumen penjaminan mutu pelatihan.
- 2) Direktorat Jenderal melakukan digitalisasi instrumen penjaminan mutu pelatihan dalam LMS yang disediakan oleh Direktorat Jenderal.
- 3) Direktorat Jenderal menentukan lokasi pemantauan.
- 4) Direktorat Jenderal melakukan sosialisasi petunjuk pengisian instrumen di *LMS* kepada admin *LMS* dan petugas pemantauan.

#### b. Pelaksanaan

- 1) Penjaminan mutu dilaksanakan melalui mekanisme kegiatan pemantauan dan evaluasi oleh Direktorat Jenderal dan UPT. Pemantauan dan evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh tahapan Program mulai dari penyiapan pelatihan, perencanaan, implementasi, hingga evaluasi, berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
- 2) Pada setiap tahapan Program, panitia memberikan petunjuk, mengingatkan, dan memastikan responden mengisi instrumen yang telah ditentukan dalam LMS.
- 3) Panitia mengingatkan responden yang belum mengisi atau belum melengkapi, untuk segera menyelesaikan isian instrumen penjaminan mutu dalam *LMS*.

#### c. Pelaporan

- 1) UPT dan Direktorat melakukan pengolahan dan analisis data berdasarkan proses penjaminan mutu.

- 2) UPT melaporkan hasil penjaminan mutu sesuai dengan tugas dan kewenangannya kepada Direktorat Jenderal.
  - 3) Direktorat Jenderal melakukan penyusunan laporan sebagai bahan perbaikan dan persiapan implementasi keberlanjutan Program untuk sasaran lebih banyak dan wilayah lebih luas.
2. Penjaminan mutu dilakukan oleh UPT melalui evaluasi fasilitator dan evaluasi pelaksanaan pelatihan dengan mekanisme berikut:

a. Evaluasi Fasilitator

Evaluasi Fasilitator dilakukan oleh penyelenggara pelatihan, yaitu UPT. Kinerja Fasilitator dalam memfasilitasi proses pembelajaran dinilai pada akhir pelatihan yang meliputi unsur sebagai berikut.

- 1) Kemampuan dalam menyampaikan tujuan Program/kegiatan dengan jelas.
- 2) Kemampuan dalam membangun diskusi yang saling menguatkan dan terfokus pada pokok materi.
- 3) Keterampilan dalam menggunakan metode dan alat peraga yang membantu proses diskusi dan latihan agar lebih efektif.
- 4) Kemampuan dalam memberikan umpan balik yang konstruktif dan bermakna kepada Peserta pelatihan dengan baik dan efektif.
- 5) Kemampuan dalam mengapresiasi proses belajar Peserta.
- 6) Kemampuan dalam menyampaikan pokok materi dengan komunikasi yang efektif dan mudah dipahami.
- 7) Keterampilan dalam mengelola waktu dengan efektif dan efisien.

Fasilitator akan diobservasi oleh penyelenggara dalam melaksanakan perannya. Fasilitator dapat dilibatkan kembali dalam pelatihan berikutnya. Penyelenggara menyeleksi Fasilitator berdasarkan hasil kinerjanya.

b. Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan

Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi Guru SD dalam mengajar Bahasa Inggris bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan Peserta terhadap pelayanan dan pengalaman belajar Peserta pelatihan. Evaluasi dilakukan menggunakan instrumen berupa lembar evaluasi yang diisi oleh Peserta pelatihan dan Fasilitator dengan unsur-unsur yang dinilai meliputi:

- 1) kemudahan Peserta/Fasilitator memperoleh informasi tentang pelatihan;
- 2) pengaturan jadwal dan durasi kegiatan yang memperhatikan kebutuhan Peserta untuk beristirahat dan beraktivitas;
- 3) penyediaan konten dan materi pelatihan;
- 4) kemudahan Fasilitator untuk mendapatkan bahan pendukung pelatihan;
- 5) lokasi serta sarana dan prasarana pelatihan yang memadai;
- 6) hambatan dalam pelaksanaan pelatihan; dan
- 7) komentar umum keseluruhan Program.

BAB V  
PENUTUP

Program ini merupakan langkah strategis untuk pemenuhan kompetensi Guru SD kelas pada SD agar dapat memberi kecakapan bahasa Inggris yang diperlukan peserta didik dalam menghadapi kewarganegaraan dunia (*global citizenship*) dan persaingan global (*global competitiveness*). Selain hal tersebut, Program ini untuk membantu pemerintah daerah kabupaten/kota dalam penyediaan guru yang akan mengajar Bahasa Inggris pada SD.

Keberhasilan pelaksanaan Program didukung oleh peran dan koordinasi dari berbagai pihak, dalam hal ini Kementerian dan pihak-pihak lain yang terkait. Oleh karena hal tersebut, Kementerian melalui Direktorat Jenderal menyediakan pelatihan Guru yang akan mengajar Bahasa Inggris pada SD selama masa peralihan

Petunjuk Teknis ini disusun sebagai acuan bagi pihak-pihak dalam pelaksanaan Program.

DIREKTUR JENDERAL GURU, TENAGA  
KEPENDIDIKAN, DAN PENDIDIKAN GURU

ttd.

NUNUK SURYANI  
NIP 196611081990032001

Sekretaris Direktorat Jenderal Guru, Tenaga Kependidikan, dan Pendidikan  
Guru  
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah,

ttd.

Temu Ismail  
NIP. 197003072002121002